

## **Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi Agroindustri Kecil di Pedesaan Melalui Produksi Olahan Kedelai (Desa Pante Gajah, Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen - Aceh)**

### ***Community and Economic Development in Rural Small Agroindustry Processed Through The Production of Soybean (Pante Gajah Village, sub District Peusangan, District Bireuen - Aceh)***

**Rokhmat Hidayat\*, Zara Yunizar, Teuku Cut Mahmud Aziz**

Universitas Al muslim

Jl. Almuslim No 1 Bireuen-Aceh

\*e-mail : cutdiya@gmail.com

#### **ABSTRACT**

*Soybean is cultivated in the village Pante Gajah, Sub district Peusangan District Bireuen-Aceh, so far the village community pante elephant only plant soybean, harvested and sold just after harvest. And soybean also has economical high other to improve economic conditions rural communities. One simple technology is the development of the economy by use of the agricultural of soybean be raw materials the processed products as home industries. Based on it was done provided assistance through program KKN-PPM through empowering science and technology on the preparation of the derivative product processed soybean. A method of assistance used was the practice directly in the field starting from taking process raw materials to for marketing products involving (DPL) supervising lecturer of the field - students – (KUD) village unit cooperative new work as a partner population. The results of the achievement of program activities this is 1) Community groups already knows that a variety of technologies processed; 2) an increase in community skills; 3) the presence of the production of various products sold in (KUD) village co-operatives typical Matang-Bireuen; 4) knowledge marketing strategies business for sustainability assess the potential of various market segments; 5 ) economic value is beginning to grow on already seen interest of the community and enthusiastic cultivate soybeans. Made processing the soybean be a plant in that it has value added in daily life domestic. Imparting value personality tenacity, work ethic, responsibility, independence, leadership, and entrepreneurship.*

*Keywords :The processed products, local economic, empowerment community*

Diterima : 19 Agustus 2016, disetujui : 08 September 2016

#### **PENDAHULUAN**

Desa Pante Gajah, Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen merupakan desa dengan masyarakat tingkat ekonomi menengah ke bawah yang sebagian besar mata pencahariannya di bidang pertanian. Secara astronomis Desa Pante Gajah terletak antara 50120 350 LU- 50-130 440 LU dan 960-490 410BT - 960-500 330 BT. Secara geografis Desa Pante Gajah Kecamatan Peusangan merupakan salah satu kecamatan di

Kabupaten Bireuen dengan luas wilayah mencapai 5.908 ha, kecamatan yang terletak di sebelah timur ibu kota Kabupaten Bireuen ini disebelah utara berbatasan dengan kecamatan jangka; sebelah selatan dengan kecamatan Peusangan Selatan, Kecamatan Juli, dan Kecamatan Peusangan Siblah Krueng; sebelah barat dengan Kecamatan Kota Juang, Kecamatan Kuala dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kuta Blang.

Lokasi Kecamatan Peusangan sangat strategis, dilihat dari segi perekonomian, pendidikan dan juga potensi pertanian, hal tersebut diantaranya disebabkan oleh:

1. Hampir secara keseluruhan wilayah Kecamatan Peusangan terletak pada poros jalan raya sehingga memudahkan akses menuju ke ibukota kabupaten maupun jalur perdagangan antar kota dalam propinsi.
2. Letak kecamatan yang tidak terisolasi baik dari segi komunikasi dan transportasi sehingga kegiatan perekonomian dan perdagangan dapat berjalan dengan baik.
3. Kecamatan peusangan memiliki areal pertanian yang cukup luas sehingga potensi pertanian dapat dikembangkan.

Sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada bidang pertanian khususnya tanaman padi, jagung, kedelai serta variasi tanaman lainnya Namun sayangnya, petani di Kabupaten Bireuen cenderung terfokus pada produksi pertanian saja. Hampir seluruh hasil pertaniannya dipasarkan ke luar wilayah masih dalam bentuk hasil produksi. Peningkatan produksi dalam rangka mencapai swasembada pangan semata tentunya kurang menguntungkan, yang akhirnya luput untuk mengembangkan hasil produksi pertanian yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi. Paradigma yang sempit tentang pertanian tersebut harus digantikan dengan paradigma baru pertanian modern. Kondisi inilah yang saat ini digarap oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura (DPTPH) Bireuen, untuk merubah paradigma lama menuju paradigma baru pertanian yaitu Agribisnis. Permasalahan yang timbul dalam kelompok masyarakat selama ini, dan untuk mengatasinya dalam program KKN-PPM agar tetap eksis dalam peningkatan ekonomi lokal masyarakat adalah menggunakan metode mentransfer ilmu dan teknologi dengan melakukan pendampingan praktek langsung di lapangan mulai dari proses pemilihan bahan baku sampai pada pemasarannya sehingga diperoleh keberlanjutan kegiatan secara kontinyu.

Para petani tidak lagi berhenti dengan memetik hasil produksi dan lantas menjualnya begitu saja, tetapi akan mencoba menciptakan produk baru dari hasil produksi pertaniannya. Pendampingan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa selama program pelaksanaan KKN-PPM yang intensif, dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari berbagai program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dialami. Program pemasaran yang terbanyak, karena program ini merupakan hal yang menjadi akhir dari pencapaian kegiatan yang menghasilkan nilai ekonomi. Pemasaran inilah yang sangat menentukan keberlanjutan kegiatan usaha masyarakat yang telah dilakukan pendampingan dalam program KKN-PPM disamping pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-PPM.

Indikator capaian produk Program KKN-PPM yang dituju adalah: 1). Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat petani dalam rangka penyediaan bahan baku olahan ke kelompok usaha bersama masyarakat; 2). Peningkatan ekonomi lokal masyarakat dengan berbagai sentuhan teknologi pengolahan produk Kedelai; 3). Perbaikan sistem produksi Kedelai maupun pada teknik dan proses pengolahannya sehingga dihasilkan produk yang higienis dan bermutu; 4). Perbaikan teknologi alat dan perlengkapan saniter lainnya sehingga diperoleh efisiensi dan efektivitas proses; 5). Peningkatan partisipasi dan kinerja pendampingan; 6). Partisipasi pasar di Kota Bireuen menyerap produk secara berkelanjutan dan mengarahkan mutu produk olahan kelompok usaha bersama; 7). Luaran dari program ini adalah adanya teknologi proses pengolahan dalam pemanfaatan komoditas kedelai sebagai basis ekonomi lokal masyarakat

yang berkelanjutan. Sedangkan hasil tema dalam jangka panjang program KKN-PPM ini adalah keberdayaan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi pada komoditas Kedelai dalam menggerakkan sektor usaha/ekonomi masyarakat untuk peningkatan income perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapai dalam pemenuhan bahan dasar (kebutuhan primer), peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk pembangunan gender pada aspek partisipasi penduduk desa baik pria maupun wanita.

## **METODE**

Model pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi pengembangan produk olahan kedelai menggunakan metode pendampingan praktek langsung di lapangan mulai dari proses pemilihan bahan baku sampai pada pemasaran produk yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) - mahasiswa – penduduk. Pelibatan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Baru sebagai mitra dalam kegiatan KKN-PPM ini adalah merupakan lembaga yang sangat penting terkait kegiatan yang dilakukan. Sebelum bersosialisasi dengan penduduk mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan kebutuhan penduduk. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKN-PPM melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan 2 (dua) tahap yaitu pembekalan serta pelaksanaan. Pada tahap persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup sesi *coaching* yaitu 1) Fungsi Mahasiswa dalam KKN-PPM oleh LPPM Umuslim. 2). Panduan dan pelaksanaan program KKN-PPM, 3) Potensi pengembangan komoditas Kedelai 4) Potensi dan Peluang Usaha Komoditas Hasil Pertanian, 5). Kewirausahaan, 6) Teknik Pemasaran Produk olahan , 7) Perancangan Produk. Dan sesi simulasi yaitu 1) Teknik prancangan produk. 2) Teknik pengemasan dan pelabelan , 3) Teknik pembuatan berbagai produk olahan turunan kedelai, 4). Pengenalan dan pemahaman sanitasi industri, 5) Jenis-jenis pasar, pemasaran dan teknik pemasaran produk. Sedangkan bentuk program pelaksanaan kegiatan KKN-PPM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pendampingan adalah terdistribusi sesuai kebutuhan dan sasaran program yaitu program pengolahan produk, program pengemasan, program kerajinan serta program pemasaran. Sedangkan bidang yang diselesaikan bersama adalah 1). Pengembangan produk Kedelai, 2). Peningkatan mutu olahan produk, 3). Saniter dan Higenitasi olahan produk, 4). Ketrampilan kelompok dalam proses pengolahan, 5). Perbaikan kemasan dan pelabelan produk, 6). Peningkatan manajemen usaha, 7). Pemasaran Produk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan program KKN-PPM Umuslim yang berlokasi di Desa Pante Gajah, Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen, beberapa hal yang telah dicapai dari program pelaksanaan adalah kegiatan mulai pada pemilihan bahan baku, kegiatan pengolahan produk, kegiatan pengemasan, kegiatan kerajinan serta kegiatan pemasaran. Program – program tersebut telah dilaksanakan seperti :

### **1. Kelompok Pemilihan Bahan Baku**

Penanaman Kedelai merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh masyarakat Desa Pante Gajah Kec. Peusangan, tetapi dengan kurangnya pengetahuan tentang olahan Kedelai membuat masyarakat terjerat dengan ekonomi yang pas-pasan bahkan pada taraf kemiskinan. Pemahaman masyarakat secara tidak langsung diubah dengan adanya pendampingan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui kegiatan KKN-PPM, harapan baru telah ditumbuh kembangkan mahasiswa kepada masyarakat tentang olahan Kedelai dengan mencari solusi yaitu peningkatan potensi sumberdaya alamnya terutama komoditas Kedelai yang bernilai ekonomis. Pendampingan mahasiswa peserta KKN-PPM bersama dengan KUD dan DPL pada kelompok Pemilihan Bahan Baku telah berjalan sesuai dengan rencana yaitu adanya animo masyarakat dalam membudidayakan Kedelai dan kelompok masyarakat dapat mengetahui cara-cara

pengambilan bahan baku untuk berbagai produk yang akan dikelola serta meningkatnya volume produksi hasil berkebun dalam bentuk produk. Hal ini terlihat antusiasnya masyarakat dalam membudidayakan tanamannya dan memahami teknik budidaya dan pengambilan bahan baku untuk olahan.

## **2. Kegiatan Pengolahan Susu Kedelai**

Kegiatan pengolahan merupakan kecakapan kelompok untuk mengolah kedelai menjadi produk yang bernilai untuk peningkatan penghasilan masyarakat, adanya kegiatan KKN-PPM yang melibatkan mahasiswa untuk melaksanakan pendampingan sangat berarti yaitu dengan adanya pengetahuan baru tentang olahan kedelai baik dalam produk makanan atau minuman. Dengan penambahan pengetahuan dalam proses pengolahan memberikan asa bagi kelompok untuk mengembangkan produknya dengan demikian bahwa peningkatan ekonomi secara langsung dapat mempengaruhi kehidupan dan tataran hidup masyarakat dan akan lebih giat untuk melakukan perubahan hidup. Adanya kegiatan ini menggambarkan bahwa masyarakat lebih eksis dalam mengolah kedelai dan turunannya yang lebih baik.

Pendampingan mahasiswa pada masyarakat untuk pengolahan produk seperti Susu bubuk kedelai dengan terlihat pada peningkatan ketrampilan kelompok, dan sudah mengetahui mutu olahan tersebut dan juga volume produksi olahan yang lebih baik, begitupun dengan pelabelan kemasan.

## **3. Kelompok Pemasaran**

Pemasaran merupakan suatu kegiatan untuk menentukan keberlanjutan usaha dalam peningkatan ekonomi lokal masyarakat dan keberlanjutan kegiatan kelompok karena muara keberhasilan usaha yaitu dengan dikenalnya produk KUD ditengah masyarakat luas dan banyaknya peminat atau konsumen. Hasil kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pendampingan dalam program KKN-PPM ini adalah produk usaha mitra KUD karya Baru. Telah dikenal luas oleh masyarakat Bireuen dan pemerintah serta adanya toko yang berciri khas untuk menerima produk – produk usaha baik produk olahan maupun dengan souvenir atau aksesoris, hal ini menunjukkan adanya peluang pemasaran. Mahasiswa sebagai pendamping dalam pemberdayaan masyarakat telah bersama-sama masyarakat kelompok melaksanakan kegiatan pemasaran baik secara preventif maupun pasif. Pemasaran preventif adalah penjualan langsung atau promosi ke calon konsumen hal ini dilakukan di daerah wisata pantai dan kantor pemerintah dan toko, tujuan utama adalah untuk mempopulerkan produk juga untuk memberikan wawasan atau pengetahuan cara-cara pemasaran yang akan dilakukan oleh kelompok dalam memasarkan produknya. Dengan pengetahuan ini diharapkan kelompok masyarakat mampu meneruskan atau meningkatkannya dan melihat peluang pemasaran yang lebih baik. Pemasaran yang dilakukan di daerah wisata dan kantor pemerintah memberikan nilai positif yaitu pemerintah sangat mendukung kegiatan kelompok yang memiliki kreatifitas diri yang ingin maju dan berharap tetap eksis dan juga dukungan kepada mahasiswa yang melatih kelompok dalam memasarkan produknya. Hasil capaian pemasaran ini adalah bahwa adanya kerjasama antara toko – toko yang akan menampung dan menjual atau memasarkan produknya, selain itu juga masyarakat yang akan membutuhkan produk tersebut bisa langsung ke kelompok usaha masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan kemajuan program KKN-PPM yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kegiatan ini sudah terlaksana atau tercapai dengan kemajuan kegiatan, adanya antusias masyarakat dan siap untuk mengolah kedelai dan turunannya; Kelompok masyarakat sudah memahami dan meningkatnya ketrampilan dalam mengolah turunan komoditas kedelai; Keberhasilan program KKN-PPM ini adalah adanya Kerjasama antara toko - toko yang menjual ciri khas Bireuen; Adanya Peningkatan penjualan dan produksi produk dengan melakukan pemasaran secara kontinyu dilakoni oleh kelompok untuk proses keberlanjutan usaha hasil olahan kedelai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

AAK, 1989. *Kedelai*. Kanisius, Yogyakarta.

Agung, T. Dan A. Yugi Rahayu, 2004. *Analisis Efisiensi serapan N. Pertumbuhan, dan hasil Beberapa Kultivar Kedelai Unggul Baru dengan Cekaman Kekeringan dan pemberian Pupuk Hayati*. *Agrosains* 6(2): 70-74, Semarang.

Andrianto, T. T., dan N. Indarto, 2004. *Budidaya dan Analisis Usaha Tani Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Panjang*. Absolut, Yogyakarta.

Damardjati, D. S., Marwoto, D. K. S. Swastika D. M. Arsyad, dan Y. Hilman. 2005. *Prospek dan Arah pengembangan Agribisnis Kedelai*. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta.

Dwidjoseputro, D. 1985. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia, Jakarta.

Engelstad, O. P., 1985. *Teknologi dan Penggunaan Pupuk*, terjemahan Didiek Hadjar Goenadi. UGM Press, Yogyakarta. Hal 885-886, 888-889.

Fachruddin, L., 2000. *Budidaya Kacang – Kacangan*. Kanisius, Yogyakarta.

Follet dan Murphy dkk. 1989. *Fertilizer and Soil Amandements*. Prentice-Hall Inc, New Jersey.

Foth, H. D., 1994. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Gramedia. Jakarta.

Hasibuan, B. E., 2008. *Pupuk dan Pemupukan*. Fakultas Pertanian USU, Medan.

Rubatzky, V.E dan M. Yamaguchi, 1998. *Sayuran Dunia, Prinsip, Produksi dan Gizi*. Edisi Kedua. Penerjemah C. Herison. ITB Press, Bandung.

Sumarno dan Hartono, 1983, *Kedelai dan Cara Bercocok Tanamnya*, Buletin No. 6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor, Bogor.